

PENANGANAN DAN PENGATURAN CONTAINER PADA PT. TERMINAL PETI KEMAS (TPK) PELINDO BELAWAN

¹Taruna, ²Syarifur Ridho, ³Eka Fransiska, ⁴M. Haikal

^{1,3} TEKNIKA, ^{2,4} KPNK, Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan
email: ekafransiska2210@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Penanganan dan Pengaturan Container Pada PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Pelindo Belawan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi berbagai aspek Penanganan dan Pengaturan Container Pada PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Pelindo Belawan dalam konteks industri logistik modern. Penelitian ini akan membahas metode dan teknologi terkini yang digunakan dalam pengelolaan container, serta dampaknya terhadap efisiensi operasional dan pengurangan biaya. Penanganan dan pengaturan container merupakan komponen penting dalam perdagangan internasional, sehingga memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat. Dengan berinvestasi pada peralatan baru, menerapkan teknologi otomasi, mengembangkan sistem logistik yang efisien, dan menyediakan program pelatihan dan pengembangan, pelabuhan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penanganan dan pengaturan kontainer. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui pengamatan lapangan (field research), wawancara (interview) secara langsung kepada pihak perusahaan dan data sekunder yang diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang ada di perpustakaan (library research) maupun sumber bacaan lainnya yang berkenaan dengan pokok bahasan yang diambil.

Kunci: Penanganan, Pengaturan dan Container

Abstract, This study aims to determine how containers are handled and arranged at PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Pelindo Belawan. The purpose of this study is to explore various aspects of container handling and arrangement at PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Pelindo Belawan within the context of the modern logistics industry. This study will discuss the latest methods and technologies used in container management, as well as their impact on operational efficiency and cost reduction. Container handling and arrangement are crucial components of international trade, requiring careful planning and implementation. By investing in new equipment, implementing automation technology, developing efficient logistics systems, and providing training and development programs, ports can improve the efficiency and effectiveness of container handling and arrangement. The data used in this study are primary data obtained through field research, direct interviews with company representatives, and secondary data obtained from books and journals in libraries (library research), as well as other reading sources related to the topic.

Keywords: Handling, Arrangement, and Containers

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, globalisasi dan pertumbuhan ekonomi yang pesat telah mempercepat perdagangan internasional, yang pada gilirannya

mempengaruhi industri logistik dan transportasi. Salah satu inovasi paling signifikan yang muncul dari perubahan ini adalah penggunaan container dalam pengiriman barang. Containerisasi telah memudahkan transportasi barang dalam jumlah besar dengan cara yang lebih

terstruktur dan efisien, mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan untuk pengiriman serta meningkatkan kelengkapan barang selama transit. Namun, dengan adopsi luas container dalam industri logistik, muncul berbagai tantangan yang kompleks dalam penanganan dan pengaturannya. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah:

1. Manajemen Ruang dan Kapasitas:
 - a. Masalah: Mengelola ruang penyimpanan dan kapasitas container dalam fasilitas logistik, seperti pelabuhan dan gudang, sering kali menjadi tantangan besar. Ketidakmampuan untuk memaksimalkan ruang dapat mengakibatkan biaya penyimpanan yang tinggi dan gangguan dalam aliran barang.
 - b. Penyebab: Perubahan dalam volume pengiriman, jenis barang yang berbeda, dan desain container yang beragam dapat mempengaruhi pengaturan dan manajemen ruang.
2. Koordinasi dan Jadwal Pengiriman:
 - a. Masalah: Penjadwalan dan koordinasi pengiriman container yang efisien sering kali sulit dicapai karena kompleksitas dalam rantai pasokan global. Keterlambatan atau kesalahan dalam penjadwalan dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman dan ketidakpuasan pelanggan.
 - b. Penyebab: Faktor seperti cuaca, kesalahan dalam perencanaan logistik, dan ketergantungan pada berbagai pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada masalah ini.
3. Teknologi dan Pemantauan:
 - a. Masalah: Kurangnya teknologi yang memadai untuk pemantauan dan pengelolaan container dapat menyebabkan kehilangan atau kerusakan barang, serta sulitnya melacak posisi dan kondisi container secara real-time.
 - b. Penyebab: Penggunaan teknologi yang ketinggalan zaman atau kurangnya integrasi sistem antara berbagai pihak dalam rantai pasokan dapat memperburuk masalah ini.
4. Regulasi dan Standar Internasional:
 - a. Masalah: Mematuhi berbagai regulasi dan standar internasional yang berkaitan dengan pengiriman dan keamanan container bisa sangat menantang. Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan denda dan gangguan dalam operasi logistik.
 - b. Penyebab: Berbagai negara dan organisasi internasional memiliki persyaratan yang berbeda, dan ketidakselarasan dalam standar dapat menambah kompleksitas.
5. Keberlanjutan Lingkungan:
 - a. Masalah: Dampak lingkungan dari aktivitas logistik, termasuk penggunaan bahan bakar fosil dalam transportasi container dan limbah dari container yang tidak terpakai, menjadi perhatian yang semakin penting.

- b. Penyebab: Ketergantungan pada metode transportasi konvensional dan kurangnya inisiatif keberlanjutan dalam pengelolaan container berkontribusi pada masalah ini.

Untuk mengatasi masalah-masalah ini, industri logistik harus beradaptasi dengan perubahan dan inovasi teknologi, mengoptimalkan proses operasional, dan mematuhi standar internasional yang berlaku. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen gudang, sistem pemantauan berbasis Internet Of Things (IoT), dan kecerdasan buatan untuk perencanaan logistik menjadi sangat penting. Selain itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam rantai pasokan dan mengembangkan solusi yang lebih ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Perusahaan

1. Penanganan dan Pengaturan Container Pada PT. Terminal Peti Kemas (TPK) Pelindo Belawan.

Penanganan dan pengaturan container di pelabuhan merupakan aspek krusial dalam sistem logistik global. Proses ini tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional pelabuhan, tetapi juga berdampak pada biaya transportasi dan waktu pengiriman barang. Dalam konteks globalisasi, peningkatan volume perdagangan internasional menuntut pelabuhan untuk menerapkan metode yang lebih efisien dalam penanganan container. Dengan demikian, penerapan teknologi modern seperti sistem manajemen gudang yang terintegrasi menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional.

Salah satu tantangan utama dalam penanganan container adalah pengaturan ruang penyimpanan yang terbatas. Pelabuhan harus mampu mengoptimalkan penggunaan ruang agar dapat menampung container dengan berbagai ukuran dan jenis. Penggunaan sistem pemantauan berbasis teknologi informasi dapat membantu dalam memonitor lokasi dan status container secara real-time, sehingga memudahkan proses pemindahan dan pengambilan container oleh pengguna jasa.

Selain itu, kolaborasi antara pihak-pihak terkait seperti otoritas pelabuhan, perusahaan angkutan laut, serta pengguna jasa sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas

penanganan container. Melalui koordinasi yang baik, semua pihak dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas kerja di pelabuhan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berinvestasi dalam pelatihan sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung agar proses penanganan container di pelabuhan dapat berlangsung dengan optimal.

Penanganan dan pengaturan container di pelabuhan merupakan aspek krusial dalam sistem logistik global. Proses ini tidak hanya mempengaruhi efisiensi operasional pelabuhan, tetapi juga berdampak pada biaya

transportasi dan waktu pengiriman barang. Dalam konteks globalisasi, peningkatan volume perdagangan internasional menuntut pelabuhan untuk menerapkan metode yang lebih efisien dalam penanganan kontainer. Dengan demikian, penerapan teknologi modern seperti sistem manajemen gudang yang terintegrasi menjadi sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional.

Salah satu tantangan utama dalam penanganan container adalah pengaturan ruang penyimpanan yang terbatas. Pelabuhan harus mampu mengoptimalkan penggunaan ruang agar dapat menampung kontainer dengan berbagai ukuran dan jenis. Penggunaan sistem pemantauan berbasis teknologi informasi dapat membantu dalam memonitor lokasi dan status kontainer secara real-time, sehingga memudahkan proses pemindahan dan pengambilan kontainer oleh pengguna jasa.

Selain itu, kolaborasi antara pihak-pihak terkait seperti otoritas pelabuhan, perusahaan angkutan laut, serta pengguna jasa sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penanganan kontainer. Melalui koordinasi yang baik, semua pihak dapat mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan produktivitas kerja di pelabuhan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk berinvestasi dalam pelatihan sumber daya manusia serta infrastruktur pendukung agar proses penanganan kontainer di pelabuhan dapat berlangsung dengan optimal.

Penanganan dan pengaturan peti kemas di pelabuhan melibatkan serangkaian kegiatan, antara lain:

- a. Pembongkaran peti kemas
Proses mengeluarkan peti kemas dari ruang cargo kapal dan memindahkannya ke tempat penyimpanan pelabuhan.
- b. Pemeriksaan kontainer
Pemeriksaan kontainer secara menyeluruh untuk memastikan kontainer berada dalam kondisi baik dan memenuhi standar yang diperlukan.
- c. Penumpukan kontainer
Proses menumpuk kontainer satu sama lain dalam urutan tertentu untuk memaksimalkan ruang penyimpanan.
- d. Pemuatan kontainer
Proses memuat kontainer ke truk atau kereta api untuk transportasi selanjutnya.

B. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pentingnya penanganan dan pengaturan container di pelabuhan, ada beberapa tantangan yang mungkin timbul selama proses ini. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan ruang

Keterbatasan ruang yang tersedia di pelabuhan dapat menyulitkan penanganan dan pengaturan container secara efisien.

2. Keterbatasan peralatan

Ketersediaan dan kualitas peralatan yang digunakan untuk menangani kontainer dapat berdampak pada efisiensi dan efektivitas proses.

3. Kondisi cuaca

Kondisi cuaca buruk dapat menyulitkan atau bahkan tidak mungkin menangani kontainer di pelabuhan.

4. Kekurangan tenaga kerja

Kekurangan tenaga kerja dapat menyulitkan penyelesaian penanganan dan pengaturan container secara tepat waktu.

5. Mengoptimalkan penumpukan kontainer

Mengoptimalkan penumpukan container dengan menggunakan perangkat lunak atau alat lain dapat membantu memaksimalkan ruang penyimpanan dan mengurangi kemacetan.

KESIMPULAN

Penanganan dan pengaturan container merupakan komponen penting dalam perdagangan internasional, sehingga memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang cermat. Meskipun ada beberapa tantangan yang mungkin timbul selama proses ini, ada berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan berinvestasi pada peralatan baru, menerapkan teknologi otomasi, mengembangkan sistem logistik yang efisien, dan menyediakan program pelatihan dan pengembangan, pelabuhan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penanganan dan pengaturan Container.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheln, L. (2023). Advancements in Port Technology: Trends and Future Directions. *Journal of Maritime Logistics*, 15(2), 114-130.
- Ginting, D. (2021). PENANGANAN PENGANGKUTAN BARANG MELALUI CONTAINER PADA PT. ELANG SRIWIJAYA PERKASA PALEMBANG. *Agriprimatech*, 5(1), 23-30.
- Ginting, D., & Siska, E. (2021). Prosedur Penerbitan Delivery Order Dalam Pengambilan Container Pada Pt. Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan Cabang Medan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 155-160.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUIN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D., Taruna, T., & Raja, B. (2022). IZIN TINGGAL CREW ASING YANG AKAN BEKERJA DI ATAS KAPAL LAY UP PADA PT. ANSARI SHIPPING BATAM DI PELABUHAN BATU AMPAR. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 400-406.
- Harrison, R. (2021). Container Port Efficiency: A Review of the Literature. *Transportation*

Relselarch Part A: Policy and Practicel, 145, 234-245.

- Lilis, L., & Fadillah, N. (2021). PROSEDUR PENANGANAN CREW KAPAL ASING YANG MASUK KE PERAIRAN INDONESIA PADA PT. BAHARI EKA NUSANTARA CABANG BATAM. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(1), 168-175.
- Lilis, L., & Rizki, M. U. (2022). AKTIVITAS PELAYANAN PENUMPANG KAPAL KM. WIRA ONO NIHO DI DERMAGA PELABUHAN PADA KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV SIBOLGA. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 394-399.
- Lilis, L., Fransiska, E., & Situmeang, C. I. U. (2021). PROSEDUR PENANGANAN DOKUMEN KAPAL MUATAN CURAH KERING DI DERMAGA TUKS INALUM PADA PT. GESURI LLOYD CABANG KUALA TANJUNG. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 257-263.
- Lilis, L., Siregar, N. S., & Abdullah, P. (2022). TATA CARA PERPANJANGAN SERTIFIKAT KONSTRUKSI KAPAL PADA KANTOR KSOP (KESYAHBANDARAN DAN OTORITA PELABUHAN) KELAS I DUMAI OLEH PT. WASAKA INDONESIA JAYA DUMAI. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(1), 318-324.
- Nottelboom, T. EL. (2018). The Container Shipping Industry: Trends and Challenges. *Journal of International Business Studies*, 49(2), 241-254.
- Rispanti, D., Fransiska, E., & Batubara, R. H. (2022). IMPLEMENTASI ISM CODE KAPAL MV. MEDELIN FIRST PADA PT. MULTI JAYA SAMUDERA BELAWAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 436-440.
- Suratni Ginting, Proses Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) pada kantor Kesyahbandaran Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 446 – 448 (Hal i)
- Sutria, Y., Dirhamsyah, D., & Jufriyanto, J. (2022). Peranan Bagian Operasional Dalam Mengurus Izin Olah Gerak Kapal Di Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan Pada Pt. Naval Global Trans Cabang Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 4(2), 386-393.